

# PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN PINTAR HURUF UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

**Cut Maranda Suryanti, Putri Rahmi, Heliati Fajriah**

Program Studi PIAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh

Email: [putri.rahmi@ar-raniry.ac.id](mailto:putri.rahmi@ar-raniry.ac.id)

## ABSTRAK

Permasalahan yang terdapat di PAUD Ibnu Sina adalah terbatasnya media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga hal tersebut menyebabkan perkembangan bahasa keaksaraan anak kurang optimal seperti anak-anak mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi dan bentuk antara huruf B,D,F,P,M,N,V,W,S dan Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah media papan pintar huruf yang layak untuk membantu anak dalam mengenal huruf abjad. Penelitian ini merupakan penelitian *R&D* dengan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementasi, dan Evaluation*. Berdasarkan hasil uji kelayakan pengembangan media papan pintar huruf oleh ahli materi dengan skor persentase 96,87% termasuk dalam kategori "Sangat Layak", penilaian ahli media dengan skor 77,27% termasuk dalam kategori "Layak". Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan di PAUD Ibnu Sina dapat disimpulkan bahwa media papan pintar huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun "Layak" digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan hasil penilaian lembar observasi pada anak dengan skor 85,71%.

**Kata Kunci** : Media Papan Pintar Huruf, Huruf Abjad, Anak usia 4-5 Tahun

## ABSTRACT

*The problem in PAUD Ibnu Sina is the limited learning media in supporting the teaching and learning process so that it causes the development of children's literacy language to be less than optimal, such as children having difficulty distinguishing sounds and shapes between the letters B, D, F, P, M, N, V, W, S and Z. This study aims to develop and produce an appropriate letter smart board media to help children recognize the letters of the alphabet. This research is an R&D research with the ADDIE model which consists of 5 stages, namely, Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Based on the results of the feasibility test for the development of smart board media by material experts with a percentage score of 96.87% included in the "Very valid" category, the assessment of media experts with a score of 77.27% included in the "valid" category. Based on the results of the practicality test conducted at PAUD Ibnu Sina, it can be concluded that the smart board media to introduce the letters of the alphabet to children aged 4-5 years is "appropriate" is used and applied in learning in accordance with the results of the assessment sheet observation in children with a score of 85.71% .*

**Keywords:** *Media Smart Board Letters, Alphabet Letters, Children aged 4-5 years*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik baik motorik halus atau motorik kasar, kognitif, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosional, kecerdasan bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan yang dimiliki oleh setiap anak dan tahap perkembangan yang dilalui oleh setiap anak usia dini.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Djoko Adi Waluyo, dkk, *Kompendium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*, 2017, (Depok: Prenada media Group), h. 2.

Setiap aspek perkembangan yang harus dioptimalkan oleh anak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Salah satunya aspek perkembangan bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kompetensi kemampuan bahasa dalam ruang lingkup keasaraan. Mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak dini. Tadkiroatun Musfiroh mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Mengenal dan memahami huruf bukan hanya sekedar menghafal sejumlah deretan abjad ABCD. Akan tetapi, hal yang perlu ditanamkan pada anak adalah huruf merupakan simbol yang mewakili satu bunyi bahasa, apabila simbol-simbol tersebut disusun maka akan membentuk kata yang memiliki makna. Misalnya, nama anak, nama buah dan nama benda yang dimiliki anak.<sup>2</sup>

Media merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar agar tercapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pada proses belajar mengajar, media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.<sup>3</sup> Media papan pintar huruf merupakan pengembangan dari media papan flanel,

---

<sup>2</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuh kembangkan Baca tulis Ana Usia Dini*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), h. 10.

<sup>3</sup> Usep Kusniawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), h. 6.

media papan pintar huruf memiliki kesamaan dengan media papan flanel yaitu sama-sama dilapisi dengan kain flanel. Media papan pintar huruf adalah salah satu media yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan-pesan secara visual melalui gambar, simbol atau tulisan yang ditampilkan pada papan pintar dan dapat dilepas secara mudah.<sup>4</sup> Kegunaan dari media papan pintar huruf adalah media ini dapat dipakai untuk jenis pelajaran apa saja, dapat digunakan untuk pembelajaran mengenalkan huruf baik itu huruf Abjad maupun huruf hijaiyah, angka, gambar, dan simbol-simbol lainnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Ibnu Sina, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Media pembelajaran yang tersedia hanya buku dan poster huruf yang digunakan untuk belajar mengenal huruf, sehingga dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa salah satunya bahasa keaksaraan anak kurang optimal. Ketika guru menanyakan pada setiap anak huruf-huruf yang terdapat pada poster hanya beberapa orang anak yang dapat menyebutkan huruf yang benar sesuai dengan bentuk dan bunyi huruf, sedangkan beberapa anak lain masih merasa kebingungan dan tidak mampu menjawab dengan benar, ada juga anak hanya bisa mengucapkan atau menghafal huruf A-Z tetapi tidak mengerti bagaimana bentuk huruf yang telah disebutkan, dan anak-anak juga masih mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi dan bentuk antara huruf B, D, F, P, M,

---

<sup>4</sup> Sadiman Arif, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2005, h. 7.

<sup>5</sup> Ria Angraeni, Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak, *Jurnal Pendidikan PAUD*, Vol. 5, No.4, Tahun 2015, h.4 diakses pada 10 November 2020.

N, V,W, S, dan Z. Dari 10 peserta didik di PAUD Ibnu Sina 70% dari jumlah anak masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengenali huruf.

## **B. PEMBAHASAN**

Media papan pintar huruf merupakan media grafis yang juga termasuk kedalam media dua dimensi dan sangat efektif untuk penyampaian pesan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Media papan pintar huruf adalah papan yang dilapisi kain flanel dan terdapat kantong huruf abjad serta kartu huruf yang sudah diberi magnet, pada media ini tersedia bagian papan yang tidak dilapisi kain flanel yang sudah dipasangkan magnet yang berfungsi untk mennyusun kartu huruf abjad yang sudah disediakan pada kantong yang ada pada papan pintar huruf. Papan pintar huruf berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti kartu huruf yang dimasukkan kedalam kantong huruf yang tersedia pada papan pintar huruf, menyusun huruf menjadi kata.

Carol Seefeldt dan Babara A.Wasik memberikan pendapat tentang pengertian kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini adalah suatu kesanggupan untuk mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>7</sup> Belajar huruf adalah suatu komponen yang hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak mampu membaca beberapa kata serta mampu mengenal huruf cetak dilingkungan sekitarnya sebelum mereka mengetahui abjad. Anak yang mampu menyebutkan huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Mukhtar Latifm, dkk, *Pendidikan Anak...*, h. 152.

<sup>7</sup> Seefeldt, Carol., & Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Alih bahasa: Pius Nasar), (Jakarta : Indeks,2006), h. 330-331.

PERMENDIKBUD 137 menyebutkan bahwa indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan salah satunya adalah keaksaraan. Berikut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam rangka mengembangkan kemampuan bahasanya pada lingkup keaksaraan, yaitu:

**Tabel. 2.1 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal simbol-simbol</li> <li>2. Membuat coretan yang bermakna</li> <li>3. Meniru mengucapkan huruf A-Z</li> <li>4. Anak mampu membedakan huruf B, D, F, P, M, N, V,W, S, dan Z.</li> </ol>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137, Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>9</sup>

### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development*. Metode penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. Model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam menghasilkan perangkat yang efektif, dinamis dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan pengembangan, yaitu (1) *Analysis* (analisa), (2) *Design*

---

<sup>8</sup> Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2011) h. 15.

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137, Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 27.

(desain/perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi/eksekusi), (5) *Evaluation* (evaluasi/umpan balik).<sup>10</sup>

Tahap analisis yaitu melakukan analisa kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis merupakan proses untuk mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu melakukan analisis kebutuhan, dan melakukan analisis tugas. tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian pengembangan yaitu, tahap ini menganalisis permasalahan dalam pembelajaran seperti model pembelajaran yang digunakan oleh guru, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga minat belajar anak kurang sehingga anak cepat bosan dalam proses belajar di PAUD Ibnu Sina.<sup>11</sup> Langkah 2: *Design* (desain) tahap desain ini yang perlu kita lakukan adalah pertama merumuskan tujuan pembelajaran yang SMAR (*spesifik, measurable, applicable, dan realistic*). Selanjutnya menyusun tes, dimana tes tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tadi, setelah itu, tentukanlah strategi pembelajaran media yang tepat harus seperti apa untuk mencapai tujuan tersebut, selain itu, di pertimbangkan pula sumber-sumber pendukung lainnya, semisal sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar yang seperti apa seharusnya, dan lain-lainnya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 214.

<sup>11</sup> Hasil Analisis Observasi Awal yang dilakukan Peneliti di PAUD Ibnu Sina pada Bulan September 2020.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 26-27.

Setelah dianalisis permasalahan dan kebutuhan yang ada di sekolah PAUD Ibnu Sina Gampong Barabung, selanjutnya langkah yang dilakukan pada penelitian ini merupakan mengkaji media yang tepat dan cocok untuk digunakan untuk mengatasi masalah yang terdapat pada PAUD Ibnu Sina seperti papan flanel huruf dan poster huruf. Setelah itu peneliti membuat desain media yaitu media papan pintar huruf dengan menyiapkan alat dan bahan yang berupa: papan triplek, kayu, kain flanel, lem tembak, benang, jarum, gunting, *cutter*, palu, paku, gambar huruf dan buah yang sudah diprint.

Langkah 3: *Development* (pengembangan) Pengembangan merupakan suatu proses mewujudkan desain yang telah di tulis menjadi sebuah kenyataan. Tahapan ini merupakan tahap pembuatan media papan pintar huruf, setelah media siap selanjutnya melakukan konsultasi kepada validator yaitu, ahli materi dan ahli media. Tim validator pada penelitian pengembangan media papan pintar huruf ini terdiri dari seorang validator ahli materi dan seorang validator ahli media.

Setelah melakukan validasi selanjutnya pada tahap ini juga melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh validator untuk mendapatkan produk media papan pintar huruf yang baik dan sesuai yang diinginkan. Data yang telah diperoleh dari hasil validasi media selanjutnya dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media yang telah dikembangkan (media papan pintar huruf).

Pada tahap implementasi merupakan suatu langkah nyata pada metode penelitian R & D model ADDIE. Implementasi kelayakan media papan pintar huruf dilakukan dengan uji coba terbatas yaitu melakukan

penerapan media papan pintar huruf pada pembelajaran mengenal huruf. Selanjutnya peneliti juga melakukan penyebaran lembar penilaian kemampuan mengenal huruf yang akan diisi oleh guru ketika anak mencoba produk media papan pintar huruf sesuai dengan indikator yang dicapai oleh anak. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan anak pada saat mengenal huruf dengan menggunakan media papan pintar huruf .

Selanjutnya dilakukan evaluasi yang merupakan langkah akhir pada penelitian ini yaitu langkah penilaian kelayakan terhadap media papan pintar huruf yang dilakukan oleh dua pakar ahli media dan dua pakar ahli materi dan penilaian terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sehingga mendapatkan kesimpulan layak atau tidak layak media papan pintar huruf yang telah dikembangkan.<sup>13</sup>

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil pengembangan**

Pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan dengan jenis metode penelitian dan pengembangan (*Research and development dengan*) yang menggunakan model ADDIE, menghasilkan sebuah media papan pintar huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memperoleh hasil pengembangan yang akan dideskripsikan sebagai berikut.

Berdasarkan persentase skor dari validator ahli media yang telah diperoleh didapatkan hasil 77,27%. Berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa media papan pintar layak. Maka berdasarkan kriteria

---

<sup>13</sup> Endang Mulya tiningsih, *Riset Terapan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012 ), h. 183-184.

yang telah ditetapkan dan disimpulkan dari validator bahwa penilaian terhadap media papan pintar huruf layak digunakan.

Berdasarkan persentase skor dari validator ahli materi yang telah diperoleh didapatkan hasil 96,87%. Berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa media papan pintar huruf Sangat Layak digunakan.

Berdasarkan hasil persentase keseluruhan peserta didik memperoleh nilai 85% yakni berada pada kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya, maka produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yang berupa media papan pintar huruf layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun.

## **Pembahasan**

Penelitian ini menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun.

### **a. Hasil Penilaian Ahli Media**

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan pada media papan pintar huruf mendapatkan nilai rata-rata 3,09 dengan kriteria skor persentase 77,27% dan kriteria penilaian adalah "Layak"

### **b. Hasil Penilaian Ahli Materi**

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi pada media papan pintar huruf mendapatkan nilai rata-rata 3,87 dengan kriteria skor persentase 96,87% dengan kategori penilaian adalah "Sangat Layak"

- c. Tahap *Implementasi*, yaitu melakukan uji coba terbatas di PAUD Ibnu Sina pada anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 10 orang anak.

Uji coba produk yang dilakukan merupakan uji coba terbatas dalam aspek penilaian kemampuan mengenal huruf abjad mendapatkan persentase 85,71% dengan kategori penilaian adalah “Layak”.

### **E. Simpulan**

Media papan pintar huruf yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil persentase penilaian dari validator ahli media mendapatkan skor 77,27% dengan kategori “Layak”. Sedangkan persentase skor penilaian dari validator ahli materi mendapatkan skor 96,87% dengan kategori “Sangat Layak” untuk digunakan. Kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar dengan menggunakan media papan pintar huruf menunjukkan bahwa media papan pintar huruf yang dikembangkan berkualitas dengan skor persentase 85,71% dengan kategori “Layak”.

### **REFERENSI**

- Ahmad Nizar Rangkti. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Djoko Adi Waluyo, dkk. 2017. *Kompendium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*. Depok: Prenada media Group.
- Endang Mulya tiningsih. 2012. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasil Analisis Observasi Awal yang dilakukan Peneliti di PAUD Ibnu Sina pada Bulan September 2020.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran I Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ria Angraeni. Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak. *Jurnal Pendidikan PAUD*, Vol. 5. No.4. Tahun 2015.
- Sadiman Arif, dkk. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seefeldt, Carol. & Barbara A Wasik. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta : Indeks.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Menumbuhkan kembangkan Baca tulis Ana Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Usep Kusniawan. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Wasik. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.